

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemajuan di bidang Ekonomi ditandai dengan tumbuhnya perusahaan industri, perusahaan dagang dan perusahaan jasa, baik yang berskala nasional maupun internasional. Untuk meningkatkan peranan perusahaan dalam kehidupan nasional, maka peranan perusahaan-perusahaan harus semakin ditingkatkan dan dikembangkan, dibina dan dikelola secara profesional.

Setiap perusahaan didirikan dengan maksud untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan. Sebagaimana diketahui bahwa tujuan perusahaan dalam suatu kondisi perekonomian yang kompetitif adalah untuk memperoleh keuntungan maksimal dengan pertumbuhan perusahaan dalam jangka panjang dan juga untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan itu sendiri. Didalam perusahaan terutama manajemen dituntut untuk selalu peka terhadap setiap perkembangan yang terjadi, manajemen memerlukan informasi yang tepat waktu, dapat dipercaya dan relevan, sehingga pihak manajemen dapat mengambil langkah dan keputusan yang tepat sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

Dalam menjalankan suatu kegiatan operasional suatu perusahaan, dibutuhkan manajer yang dapat menjalankan kegiatan operasional tersebut. Kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan dengan lancar jika para manajer mengetahui dengan jelas apa yang menjadi tugas dan wewenangnya serta dapat

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bekerja sama baik dengan bawahannya, atasannya maupun manajer dari bagian lain yang sejajar dengannya.

Pendelegasian wewenang dan tanggung jawab sangat penting agar ketika dalam pengambilan keputusan, semua masalah yang ada dapat ditangani dengan lebih baik dan cermat (Hendry, 2016). Penerapan sistem menjadi hal yang sangat penting agar kinerja semua bagian komponen organisasi dapat dikendalikan kearah pencapaian tujuan perusahaan. Dan hal ini menjelaskan bahwa kinerja adalah unsur yang penting untuk mendukung tercapainya tujuan perusahaan tersebut.

Untuk mengetahui baik tidaknya kinerja manajerial maka perusahaan perlu melakukan penilaian kinerja untuk setiap individu manajer. Penilaian yang dilakukan tersebut nantinya akan menjadi bahan masukan yang berarti dalam menilai kinerja yang dilakukan dan selanjutnya dapat dilakukan perbaikan.

Pelimpahan wewenang mengharuskan adanya pertanggungjawaban bawahan kepada atasan atas segala tindakan dan keputusan yang telah diambil, terutama terhadap elemen-elemen yang ada secara langsung berada dibawah pengendaliannya seperti struktur organisasi yang baik, penyusunan anggaran, klasifikasi biaya, dan laporan pertanggungjawaban (Dwijayanti, 2015). Untuk mempertanggungjawabkan hasil kinerja pimpinan perusahaan akan mengevaluasi dan menilai kinerja yang dihasilkan pusat pertanggungjawaban.

Pusat pertanggungjawaban adalah suatu unit dalam perusahaan yang dipimpin oleh seorang yang bertanggungjawab atas aktivitas-aktivitas pusat

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

pertanggungjawabannya (Hendry, 2016). Pertanggungjawaban tersebut diberikan kepada seseorang yang disebut manajer. Pusat pertanggungjawaban utama terdiri dari empat macam yaitu pusat biaya, pusat pendapatan, pusat laba, dan pusat investasi.

Dengan adanya pusat pertanggungjawaban, maka diperlukan informasi akuntansi pertanggungjawaban yang merupakan informasi akuntansi manajemen yang dihubungkan dengan wewenang yang dimiliki oleh tiap-tiap manajer. Penilaian kinerja manajer sangat penting karena dengan adanya penilaian kinerja dapat diketahui apakah manajer pada pusat pertanggungjawaban tersebut melaksanakan wewenang dan tanggungjawab yang diberikan kepadanya.

Penilaian kinerja yang baik salah satunya bisa dilihat dari terealisasinya anggaran dengan tepat (Chotimah, Sulisty, dan Mustikowati, 2015). Proses penyusunan anggaran memerlukan kerja sama yang baik antara atasan dan bawahan yang disusun secara partisipatif dan disahkan oleh para manajer dari setiap divisi dan pusat pertanggungjawaban dalam organisasi. Akuntansi pertanggungjawaban memainkan peran dalam mengukur kegiatan dan hasilnya termasuk dalam pelaksanaan anggaran yang telah disusun dengan pusat pertanggungjawaban lainnya (Sari, 2013)..

Penilaian kinerja adalah penentuan secara periodik efektifitas operasional suatu organisasi, bagian organisasi dan karyawannya berdasarkan sasaran standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Melihat kinerja manajerial berdasarkan pada kemampuan manajer maupun karyawannya dalam

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melaksanakan tugas manajerialnya meliputi perencanaan, investigasi, pengkoordinasian, evaluasi, pengawasan, staffing, negosiasi, dan perwakilan (Mahoney et al. 1963 dalam Rahmawati, 2013).

Akuntansi pertanggungjawaban merupakan suatu sistem akuntansi yang mengakui berbagai pusat pertanggungjawaban pada keseluruhan organisasi dengan menetapkan penghasilan dan biaya tertentu bagi pusat yang memiliki tanggung jawab yang bersangkutan (Langgeng dan Retnani, 2014). Sistem ini diciptakan untuk memberikan keleluasaan kepada manajer untuk mengelola bagian organisasi yang dipimpinnya secara optimal sebagai salah satu model desentralisasi. Makin luas sebuah organisasi maka semakin dibutuhkan pelimpahan wewenang dan tanggungjawab kepada manajemen level bawah sebagai suatu bentuk desentralisasi.

Penerapan akuntansi pertanggungjawaban yang baik akan membantu manajemen perusahaan untuk menilai kinerja setiap pusat pertanggungjawaban dalam rangka pengambilan keputusan dan mencapai tujuan perusahaan secara menyeluruh (Dwijayanti, 2015). Anggaran harus disusun untuk tiap-tiap tingkatan manajemen melalui pusat-pusat pertanggungjawaban, serta laporan anggaran dan realisasinya dari setiap pusat pertanggungjawaban untuk dapat menentukan prestasi pusat pertanggungjawaban.

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan diatas bisa diambil kesimpulan bahwa akuntansi pertanggungjawaban penting untuk diterapkan diperusahaan untuk mengawasi aktivitas-aktivitas yang dilakukan, dan untuk

mengetahui unit yang bertanggung jawab atas aktivitas tersebut, dan menentukan unit mana yang tidak berjalan secara efektif.

PT. Perkebunan Nusantara V ini berkantor pusat di Provinsi Riau yang ber alamat di jalan Rambutan Pekanbaru. Komoditas produksi yang dihasilkan oleh PT. Perkebunan Nusantara V ini adalah Produksi minyak kelapa sawit dan produksi karet. Sebagai salah satu perusahaan perkebunan minyak kelapa sawit dan karet yang terbesar di Indonesia PT. Perkebunan Nusantara V memiliki sumber daya yang memadai dan kompeten. Dengan adanya sumber daya yang kompeten, komitmen dan teknologi yang inovatif akan mempermudah perusahaan dalam mencapai tujuannya.

Dari evaluasi kinerja manajemen di PT. Perkebunan Nusantara V terdapat permasalahan yang terjadi yaitu adanya kesenjangan antara hasil kinerja dengan anggaran yang ditentukan. Pada rekapitulasi realisasi dan anggaran produksi PT. Perkebunan Nusantara V bulan Desember 2015 terlihat bahwa realisasi produksi dengan RKAP (Rencana Kerja Anggaran Perusahaan) masih berbeda jauh.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1.1

Realisasi dan Anggaran Produksi

PT. Perkebunan Nusantara V Bulan Desember 2015

No	Uraian	Realisasi (kg)	RKAP (kg)	+/- (%)
1	TBS Olah	168.234.740	270.660.800	37,84
2	Hasil Olah			
	a. Minyak Sawit	32.992.755	54.879.443	39,88
	b. Inti Sawit	9.530.622	13.071.777	27,09
3	Rendemen Hasil Olah			
	a. Minyak Sawit	19,61	20,28	3,28
	b. Inti Sawit	5,67	4,83	17,30

(Sumber: Divisi Produksi PT. Perkebunan Nusantara V 2015)

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat dijelaskan bahwa realisasi dengan RKAP menunjukkan adanya perbedaan. Realisasi Tandan Buah Segar (TBS olah) sebesar 168.234.740 dibanding RKAP sebesar 270.660.800 berada dibawah dengan persentase sebesar 37,84%. Hal ini disebabkan karena adanya asap yang mengakibatkan gangguan proses fotosintesis pada tanaman sehingga mempengaruhi proses kematangan buah. Realisasi hasil olah minyak sawit sebesar 32.992.755 dibanding RKAP sebesar 54.879.443 berada dibawah dengan persentase sebesar 39,88%, dan realisasi hasil olah inti sawit sebesar 9.530.622 dibanding RKAP sebesar 13.071.777 berada dibawah dengan persentase 27,09%.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hal ini disebabkan adanya gangguan keamanan (pencurian) di beberapa kebun, adanya serangan hama dan tingginya curah hujan di beberapa kebun. Selanjutnya realisasi rendemen hasil olah minyak sawit sebesar 19,61% dibanding RKAP sebesar 20,28% berada dibawah sebesar 3,28%, dan realisasi rendemen hasil olah inti sawit sebesar 5,67% dibanding RKAP sebesar 4,83% berada diatas sebesar 17,30%.

Perbedaan realisasi dengan RKAP tersebut dapat menunjukkan adanya penurunan kinerja dikarenakan beberapa hasil produksi tidak berjalan sesuai target yang mengakibatkan realisasi anggaran mengalami penurunan dengan RKAP yang telah ditentukan.

Kinerja manajerial adalah kinerja individu dalam kegiatan-kegiatan manajerialnya (Kurnianingsih, 2000). Variabel kinerja manajerial diukur dengan *self rating* yang dikembangkan oleh Mahoney et.al (1963). Penggunaan *self rating* dipilih dengan alasan untuk menghindari kemungkinan pengukuran kinerja yang tidak representatif (Heneman, 1974 dalam Kurnianingsih, 2000). Instrumen yang dipakai yaitu meliputi perencanaan, investigasi, koordinasi, evaluasi, pengawasan, pemilihan staf, negosiasi, dan perwakilan.

Sedangkan, faktor yang memiliki pengaruh positif, dalam hal meningkatkan kinerja manajerial adalah akuntansi pertanggungjawaban. Positif memiliki pengertian bahwa perubahan kinerja manajerial searah dengan perubahan penerapan akuntansi pertanggungjawaban, semakin tinggi penerapan akuntansi pertanggungjawaban maka kinerja manajerial semakin meningkat,

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

demikian juga sebaliknya semakin menurunnya penerapan akuntansi pertanggungjawaban maka kinerja manajerial semakin menurun (Prima, 2014).

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Prima (2014) dan Lubis dan Suzan (2015) mengenai pengaruh penerapan akuntansi pertanggungjawaban terhadap kinerja manajerial, namun dalam penelitian ini tempat penelitiannya yang berbeda.

Dengan semakin berkembangnya dunia usaha, perusahaan dituntut untuk dapat meningkatkan kinerjanya dengan maksud agar tujuan perusahaan bisa tercapai yaitu memperoleh laba yang maksimum dan dapat lebih unggul dari perusahaan-perusahaan pesaing. Oleh sebab itu, penerapan akuntansi pertanggungjawaban menjadi sangat penting bagi perusahaan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan tanggungjawab manajer dalam mencapai target yang telah direncanakan.

Berdasarkan hal-hal yang peneliti sajikan diatas, maka penulis ingin mengkaji lebih dalam lagi mengenai akuntansi pertanggungjawaban, dan tertarik untuk membahasnya lebih lanjut dengan judul:

“PENGARUH PENERAPAN AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA V PEKANBARU”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang di kemukakan diatas, maka rumusan masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Apakah akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada PT. Perkebunan Nusantara V Pekanbaru?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui pengaruh penerapan akuntansi pertanggungjawaban terhadap kinerja manajerial pada PT. Perkebunan Nusantara V Pekanbaru?

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan pengetahuan tambahan tentang perkembangan pemikiran terhadap akuntansi pertanggungjawaban.
- b. Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pemahaman mengenai kinerja manajerial.

2. Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagi peneliti
Bagi penulis penelitian ini bermanfaat untuk menerapkan pengetahuan yang didapat selama perkuliahan.
- b. Bagi penelitian selanjutnya

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Memberikan pengetahuan tambahan tentang perkembangan pemikiran terhadap penerapan akuntansi pertanggungjawaban.

c. Bagi perusahaan

Sebagai bahan masukan yang berguna untuk mengetahui penerapan akuntansi pertanggungjawaban terhadap kinerja manajerial.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penulisan dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dalam penulisan ini dibagi kedalam beberapa bab dan setiap bab terdiri dari sub-sub bab yang keseluruhannya merupakan satu kesatuan yang utuh dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini merupakan bab yang menguraikan tentang teori-teori yang berkaitan dengan variabel peneliti.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini berisi uraian tentang lokasi dan objek penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, operasional variabel, dan metode analisis data.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis akan menguraikan gambaran umum objek penelitian dan hasil penelitian serta pembahasan dari permasalahan, sesuai dengan variabel yang diteliti.

BAB V : PENUTUP

Bab ini menguraikan bab terakhir dari skripsi yang berisikan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian, serta saran-saran yang diberikan berhubungan dengan pembahasan skripsi ini.